



## **Upaya Peningkatan Minat Anak-Anak dan Remaja Mengikuti Pesantren Kilat yang Interaktif dan Edukatif**

**Hanif Bagja Prayoga<sup>1</sup>, Muhamad Ikhwan Adrian<sup>2</sup>, Muhammad Syahril<sup>3</sup>, Nurhayati<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Administrasi Publik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia. E-mail: [hanifbagja22@gmail.com](mailto:hanifbagja22@gmail.com)

<sup>2</sup>Studi Agama-Agama, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia. E-mail: [muhamadikhwanadrian@gmail.com](mailto:muhamadikhwanadrian@gmail.com)

<sup>3</sup>studi Agama-Agama, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia. E-mail: [muhammadsyahril538@gmail.com](mailto:muhammadsyahril538@gmail.com)

<sup>4</sup>Pendidikan Kimia, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia. E-mail:

### **Abstrak**

*Artikel ini membahas tentang pesantren Kilat yang diselenggarakan di Desa mekarsari Masjid Nurul Iman, Desa Mekarsari, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. Permasalahan dari adanya kegiatan pesantren kilat di desa mekarsari ini didasari oleh kekurangan tokoh keagamaan. Rendahnya minat anak-anak mengikuti pesantren kilat dikarenakan sosialisasi dan metode yang dilakukan untuk mengajak anak-anak masih minim. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat anak-anak dengan mensosialisasikan kegiatan ini secara masif dan merancang program kegiatan pesantren kilat yang menarik dan edukatif. Metode pengabdian ini menggunakan metode sisdamas atau sisten berbasis pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari empat siklus. Proses sosialisasi dirancang kepada semua pihak yang ada di masyarakat dan berhasil mengajak sekitar 50 anak-anak dan remaja mengikuti kegiatan pesantren kilat. Anak-anak dan remaja menyukai design pembelajaran pesantren kilat yang menekankan poin interaktif dan edukatif dalam pembelajaran. Ice Breaking yang dirancang menarik dan pembagian hadiah pada peserta pesantren kilat yang mampu menjawab pertanyaan menjadi daya tarik anak-anak dan remaja mengikuti kegiatan pesantren kilat kedepannya. Duta pesantren kilat ditunjuk untuk keberlanjutan program kegiatan pesantren kilat dengan rancangan program yang menarik dan edukatif.*

**Kata kunci:** pesantren kilat, *ice breaking*, interaktif dan edukatif.

### **Abstract**

*This article discusses the Kilat Islamic boarding school which is held in the Mekarsari Village, Nurul Iman Mosque, Mekarsari Village, Pasirjambu District, Bandung Regency. The problem with the existence of express Islamic boarding school activities in the village of Mekasari is based on the lack of religious figures. The low interest of children in attending express Islamic boarding schools is due to the lack of socialization and methods used to invite children. This service aims to increase children's interest by massively socializing this activity and designing an interesting and educative express Islamic boarding school activity program. This*

*service method uses the sisdamas method or system based on community empowerment which consists of four cycles. The socialization process was designed for all parties in the community and succeeded in inviting around 50 children and teenagers to take part in express Islamic boarding school activities. Children and teenagers like the Islamic boarding school learning design which emphasizes interactive and educational points in learning. Ice Breaking is designed to be attractive and the distribution of prizes to Islamic boarding school participants who are able to answer questions will attract children and teenagers to participate in Islamic boarding school activities in the future. Express Islamic boarding school ambassadors are appointed for the sustainability of the Express Islamic boarding school activity program with an interesting and educative program design.*

**Keywords:** *express Islamic boarding school, ice breaking, interactive and educational.*

## A. PENDAHULUAN

Pesantren Kilat Sebuah pendidikan Berbasis program tentang keagamaan yang memiliki Kurun Waktu sebentar dalam waktu yang telah ditentukan. Tujuannya adalah Agar menjadikan 50 anak-anak dan remaja supaya memiliki pemahaman tentang agama serta mampu menerapkannya dalam kehidupan Sehari-hari . Hal ini juga kkn 75 menginteraktifkan program pesantren kilat yang belum interaktif dikarnakan belum interaktif tidak adanya tokoh agama dan tokoh Agama Bisa dibilang minim bahkan ada satu tokoh agama namun tidak begitu efektif mengajar anak-anak terhadap pembelajaran mengaji. pesantren di Indonesia juga dapat dianggap sebagai modal sosial dan pendidikan yang berjuang untuk pengembangan pendidikan nasional. Sebab sampai saat ini pesantren yang dikembangkan melalui berbagai model selalu sesuai dengan jiwa, semangat dan kepribadian negara Islam yang dikuasai Indonesia (Mardianto, 2015). Beberapa para penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini, antara lain penelitian Nurul Ain tentang pesantren untuk menanamkan nilai-nilai spiritual pada santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren dapat meningkatkan nilai spiritual santri dalam kehidupan sehari-hari, hal ini disebabkan banyaknya kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan santri selama bersekolah di pesantren. Misalnya membaca Al-Qur'an, berdakwah, belajar fiqh, tasawuf dan lain sebagainya (Dalimunthe dan sekolah, 2020).

Menanamkan nilai-nilai agama pada usia dini sangatlah penting, karena dapat membentuk perilaku dan pola pikir spiritual dan keagamaan anak di kemudian hari. Pengalaman dan hasil penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tersimpan dalam benak dan pikiran mereka. hati, dan anak mudah menerimanya. Dalam pendidikan PAUD, perkembangan anak berwawasan enam, salah satunya berwawasan nilai agama dan moral. Aspek ini meliputi nilai-nilai kehidupan, agama dan budi pekerti yang selanjutnya dibahas dan dikembangkan serta disesuaikan dengan budaya yang diharapkan tertanam dalam jiwa anak. kelompok kkn 75 mengadakan acara pesantren kilat di masjid Nurul Iman Gambung dengan persetujuan ketua DKM, masyarakat setempat, maupun karang taruna sampai kepada kepala tokoh yang ada dan juga kepala desa setempat . Acara tersebut diadakan tanggal 6 Agustus 2023 pada pukul 13:00 sd 17:00 acara ini berlangsung dihadiri oleh 50 anak - anak dan remaja dari kelas 3 - 6 sd. Acara tersebut dibuka dengan pembukaan lantunan ayat suci al Qur'an oleh ust Ripan selaku anggota kelompok kkn 75 , pembukan dari ketua DKM masjid nurul Iman gambung . Setelah pembukaan selesai lalu keacara inti

pemateri satu dengan tema islam oleh saudar'i Anggel , pemateri kedua dengan tema iman oleh Saudara Ripan Saeful Rahman , dan yang terakhir Pemateri ikhsan Oleh Saudara Muhammad Sahril .setelah pemaparan materi selesai kelompok kami mengadakan ice breaking ,sesi tanya jawab seputar materi yang telah dipaparkan , kemudian pembagian Hadia untuk 50 Anak - anak dan remaja . Semoga Acara ini menjadikan turunya Rhamat dan barokah dari Alloh swt , senantiasa memberikan dampak positif terhadap 50 peserta anak - anak dan remaja , khusus nya bagi kami , masyarakat setempat , karang taruna sampai kepala tokoh masyarakat.

Beberapa nilai yang terkandung dalam tata cara Kegiatan Pesantren Kilat:

1. Suasana persatuan dan kesederhanaan terjalin di sini
2. Adanya suasana kekeluargaan Dan Kerukunan
3. Peningkatan pengalaman, penghayatan dan praktek dalam kehidupan sehari-hari

Pertama, pentingnya pesantren menjadi salah satu alternatif sarana kegiatan ekstrakurikuler untuk memantapkan pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Bagi Anak -Anak muslim yang mengamalkan pola dan tata cara kehidupan petani di lingkungan sekolah (Lisa dan Napratilora, 2020). Secara umum pengertian pesantren kilat ini terbagi menjadi dua kata yaitu pesantren dan kilat . Pengertian pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang mempunyai kiai yang mempunyai misi mendidik dan mendidik santri dengan menggunakan fasilitas masjid, madrasah dan ditunjang dengan pondok tempat tinggal santri, sedangkan kilat yang Makna Nya Secepat Mungkin karena berlangsung dalam jangka waktu yang relatif singkat Dan Cepat jadi jikalau Pondok pesantren waktu nya Panjang Dan Harus Lama waktunya Itu Perbedaan Antara pesantren dan Kilat (Muhammad, 2014). Secara khusus pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang memanfaatkan kawasan masjid sebagai tempat proses belajar mengajar atau madrasah jangka pendek. Sekaligus dapat dikatakan bahwa pesantren merupakan salah satu sarana alternatif untuk mendekati diri kepada Allah SWT terhadap pendidikan yang ditawarkan kepada semua orang. Pondok pesantren Ramadhan sangat cocok dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan atau dengan kata lain bulan suci Ramadhan, untuk memberi pahala dan melatih kesabaran santri dalam menjalankan ibadah puasa dan ibadah khitanan lainnya (Mahaly et al., 2022). Pendidikan pesantren di Indonesia juga dapat dianggap sebagai modal sosial dan pendidik yang berjuang untuk pengembangan pendidikan nasional. Sebab sampai saat ini pesantren yang dikembangkan melalui berbagai model selalu sesuai dengan jiwa, semangat dan kepribadian negara Islam yang dikuasai Indonesia (Mardianto, 2015). Beberapa para penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini, antara lain penelitian Nurul Ain tentang pesantren untuk menanamkan nilai-nilai spiritual pada santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren dapat meningkatkan nilai spiritual santri dalam kehidupan sehari-hari, hal ini disebabkan banyaknya kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan santri selama bersekolah di pesantren. Misalnya membaca Al-Qur'an, berdakwah, belajar fiqh, tasawuf dan lain sebagainya (Dalimunthe dan sekolah, 2020). Dengan Metode terkait Islam , Iman Dan Ikhsan Ini menjadi Materi Pesantren Kilat Untuk Anak-anak dan Remaja , pengertian Islam. Dari Paparan Sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah Untuk merubah Beberapa sistem pembelajaran mengenai pendidikan Ilmu Agama , hal ini inisiatif kkn 75 desa mekarsari dan Peneliti juga meneliti kekurangan Apa saja terkait pembelajaran Ilmu Agama ataupun fasilitas Pendidikan Agama Di Masjid Nuru Iman yang di lakukan oleh kkn 75 di bidang ke Agaman dengan melalui cara seperti dengan mengadakannya acara pesantren Kilat satu Hari full di laksanakan , lalu ketiadaannya tokoh masyarakat , diadakannya tokoh masyarakat oleh kkn 75. Maka kedepannya dengan adanya peneliti pemberdayaan Masyarakat Melalui Fasilitas keagamaan ini diharapkan memberikan dampak positif kepada Masyarakat Khususnya ke Anak-Anak dan

Remaja terkait Apa yang sudah dikerjakan Oleh kkn 75 dan lebih meningkatkan keefektifan dalam belajar apa yang sudah ilmu di berikan oleh kkn 75 .

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pada dasarnya metode Program Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN) Sisdamas memadukan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan pendekatan dan metode yang lazim digunakan dalam agenda partisipasi masyarakat, yaitu. penelitian tindakan partisipatif, disingkat PAR. Metode ini mengarahkan peneliti untuk mengupayakan keterhubungan dengan agenda perubahan sosial, menciptakan kondisi yang diharapkan melalui partisipasi aktif warga.

Program kerja masyarakat Sisdamas atau program pengabdian kepada masyarakat (KKN) berusaha mencari solusi bersama warga dalam menangani anak-anak madrasah tersebut serta membantu dan membimbing mereka, khususnya dalam hal pelayanan pendidikan yang mengutamakan keberlangsungan. dari belajar dan mengajar Proses pembelajaran dan perencanaan evaluasi konstruktif berkaitan langsung dengan hambatan dan parameter pelaksanaan program, yang menjadi tolak ukur keberhasilan program, terutama dalam upaya mencari solusi pendidikan karakter remaja.

Pengabdian dilaksanakan di Masjid Nurul Iman sebagai tempat mengamalkan ilmu kepada Anak - Anak kp Ciburial Gambung, Desa Mekarsari kecamatan pasir jambu Kab Bandung dan adapun waktu kegiatan dilaksanakan pada Siklus Ke tiga pertengahan proker kuliah kerja nyata (KKN) sisdamas Uineversitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Metode kegiatan pengabdian yang dilakukan merupakan metode gabungan dari beberapa metode pemberdayaan masyarakat, seperti Participatory Action Research (PAR) atau metode Edukasi dan penyuluhan. Dalam pemberdayaan masyarakat, penting untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat dan menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan masalahnya sendiri.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN-Sisdamas yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan kerjasama bersama dengan Desa Mekarsari dan masyarakat sekitar Kampung gambung Adapun tahapan kegiatan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut Tahap pertama sosialisasi SD Tahap pelaksanaan kegiatan yang pertama peneliti terjun langsung ke SD dan di TPA dengan mengikuti kegiatan pembelajaran dan membantu mengajar. Selain mengajar peneliti juga menginformasikan bahwa akan ada kegiatan

Pesatren kilat di RW03 RT 1 pada hari minggu tanggal 6 agustus 2023 di mulai pada ba,da zuhur sampai sebelum magrib dan malam penutupanya di laksanakan kegiatan tablig akbar dengan tema kemuliaan bulan muharram yang penceramah pada saat itu ustadz muhamad ikwan adrian salah satu anggota mahasiswa kkn kelompok 75. Adapun materi yang di sampaikan kepada anak-anak pada saat proses kegiatan sanlat yaitu iman, islam dan ihsan setiap 3 poin yang di sampaikan tersebut maka dsini ada tiga orang pemateri yang akan mebawa materi tersebut iman pematerinya engel,islam ripan dan ihsan m. syahril setiap pemateri diberi waktu 40 menit.



Gambar 1. proses sosialisasi SD

Konfirmasi Program kepada RW DAN RT setempat Tahap konfirmasi program merupakan sebuah tahapan awal dalam melaksanakan program KKN SISDAMAS tersebut yang mana peneliti mengkomunikasikan secara langsung kepada kepala RW dan RT setempat terkait program yang akan dijalankan. Tahapan konfirmasi ini dilaksanakan pada tanggal hari selasa tanggal 01 Agustus 2023 yang mana kepala dan RT juga memberikan saran terkait program yang akan dilaksanakan. Selain itu juga bapak kepala RT memberikan arahan untuk berkolaborasi bersama ketua DKM di RW 03 RT1.



Gambar 2. proses konfirmasi ke pak RT.

Pembuatan penghargaan untuk santri dan santriwati terbaik selama kegiatan berlangsung, adapun dua tahap di atas tentu ada pemberian untuk santri dan santriwati terbaik selama kegiatan dengan karakter santri dan santriwati yang aktif dalam kegiatan berlangsung adapun penghargaan yang diberikan seperti piagam dan buku bacaan tentang islam.



Gambar 3. proses pemberian penghargaan.

Evaluasi pada tahap ini kami kelompok KKN adalah tahap terakhir dengan program tersebut ada beberapa poin untuk evaluasi yaitu tentang waktu dalam berlangsungnya acara sanlat tersebut, adapun waktu pemateri yang menyampaikan materi tidak sesuai dengan waktu yang telah diberikan yaitu 40 menit.



Gambar 4. tahap evaluasi

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan program kerja yang peneliti targetkan merupakan pemberdayaan masyarakat melalui keagamaan dengan meningkatkan kualitas keagamaan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keagamaan. Kegiatan yang peneliti laksanakan bisa dikatakan sepenuhnya berhasil karena ada beberapa dari kalangan lapisan masyarakat dan juga kepala desa sendiri menginginkan acara sanlat tersebut akan terus dilakukan oleh pihak desa dan RW kolaborasi dengan tokoh agama setempat

Tahap pertama sosialisasi SD

Tahap pelaksanaan kegiatan yang pertama peneliti terjun langsung ke SD dan di TPA dengan mengikuti kegiatan pembelajaran dan membantu mengajar. Selain mengajar peneliti juga menginformasikan bahwa akan ada kegiatan Pesantren kilat di RW03 RT 1 pada hari minggu tanggal 6 agustus 2023 di mulai pada ba,da dzuhur sampai sebelum magrib dan malam penutupan nya di laksanakan kegiatan tabligh akbar dengan tema kemuliaan bulan muharram yang penceramah pada saat itu ustadz muhamad ikhwan adrian salah satu anggota mahasiswa kkn kelompok 75. Adapun materi yang disampaikan kepada anak-anak pada saat proses kegiatan sanlat yaitu iman, islam dan ihsan setiap 3 poin yang disampaikan tersebut maka disini ada tiga orang pemateri yang akan membawa materi tersebut iman materinya engel,islam ripan dan ihsan m. syahril setiap pemateri diberi waktu 40

menit, setiap penyampaian materi di dahului dengan ice breaking agar kegiatan yang dilakukan untuk mencairkan suasana.

Tahap konfirmasi program merupakan sebuah tahapan awal dalam melaksanakan program KKN SISDAMAS tersebut yang mana peneliti mengkomunikasikan secara langsung kepada kepala RW dan RT setempat terkait program yang akan dijalankan. Tahapan konfirmasi ini dilaksanakan pada tanggal hari selasa tanggal 01 Agustus 2023 yang mana kepala dan RT juga memberikan saran terkait program yang akan dilaksanakan. Selain itu juga bapak kepala RT memberikan arahan untuk berkolaborasi bersama ketua DKM di RW 03 RT1. pembuatan penghargaan untuk santri dan santriwati terbaik selama kegiatan berlangsung, adapun dua tahap di atas tentu ada pemberian untuk santri dan santriwati terbaik selama kegiatan dengan karakter santri dan santriwati yang aktif dalam kegiatan berlangsung adapun penghargaan yang diberikan seperti piagam dan buku baca tentang islam dan dari acara tersebut bertujuan untuk memberi daya tarik untuk Peningkatan Minat Anak-Anak dan Remaja Mengikuti Pesantren Kilat yang Interaktif dan Edukatif

Evaluasi pada tahap ini kami kelompok KKN 75 adalah tahap terakhir dengan program tersebut ada beberapa poin untuk evaluasi yaitu tentang waktu dalam berlangsungnya acara sanlat tersebut, adapun waktu pemateri yang menyampaikan materi tidak sesuai dengan waktu yang telah diberikan yaitu 40 menit. pembuatan penghargaan untuk santri dan santriwati terbaik selama kegiatan berlangsung, adapun dua tahap di atas tentu ada pemberian untuk santri dan santriwati terbaik selama kegiatan dengan karakter santri dan santriwati yang aktif dalam kegiatan berlangsung adapun penghargaan yang diberikan seperti piagam dan buku baca tentang islam. evaluasi pada tahap ini kami kelompok KKN 75 ini adalah tahap terakhir dengan program tersebut ada beberapa poin untuk evaluasi yaitu tentang waktu dalam berlangsungnya acara sanlat tersebut, adapun waktu pemateri yang menyampaikan materi tidak sesuai dengan waktu yang telah diberikan yaitu 40 menit. Kendala dan Hambatan Kendala atau hambatan yang terjadi ketika melaksanakan program kerja tersebut yaitu pada saat penyampaian materi banyak waktu yang tidak sampai 40 menit dalam penyampaian materi.

## **E. PENUTUP**

Kegiatan pesantren kilat adalah kegiatan dari program pendidikan agama Islam yang intensif dan singkat yang memberikan berbagai manfaat, termasuk peningkatan pemahaman agama, pengalaman berharga dalam nilai-nilai Islam, serta koneksi sosial. Pesantren kilat juga bisa menjadi alternatif yang baik bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau aksesibilitas terhadap pesantren tradisional. Hal ini bisa dilihat dari atensi dan minat masyarakat gembung. Anak anak yang menjadi tujuan dan target dari kegiatan ini tetapi orang tua pun ikut andil dan

merasakan efek dari kegiatan ini. Terlebih lagi setelah kegiatan pesantren kilat yang kelompok 75 adakan di desa mekarsari ini dilanjut dengan kegiatan tabligh akbar untuk semua kalangan. Tetapi perlu diingat terlebih dahulu juga bahwa pesantren kilat sebaiknya tidak digunakan sebagai pengganti pendidikan agama yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Walaupun pesantren kilat dapat menjadi sumber pengetahuan agama yang berharga, tetapi harus digunakan dengan bijak dan sebagai tambahan dari pendidikan agama yang lebih komprehensif. Acara pesantren kilat dapat menjadi langkah penting untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program di masa mendatang. Saran lain yang dapat kelompok kami berikan adalah beberapa poin yang dapat dievaluasi dalam acara pesantren kilat seperti kualitas pengajaran, partisipasi peserta, kegiatan tambahan, umpan balik peserta, dan umpan balik terhadap panitia. Evaluasi acara pesantren kilat adalah langkah penting dalam menjaga kualitas dan keefektifan program tersebut. Dengan melibatkan peserta dan panitia dalam proses evaluasi, kami dapat memastikan bahwa acara pesantren kilat menjadi lebih baik setiap tahunnya di Desa Mekarsari.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mewakili kelompok 75 pertama-tama mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT sebagai sang pencipta alam semesta. Segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Terima kasih, Ya Allah, atas segala berkat dan rahmat-Mu yang tak terhingga. Engkau adalah sumber segala kebaikan dalam hidup kami, dan kami merasa sangat bersyukur atas segala yang Engkau anugerahkan kepada kami. Terima kasih atas segala yang Engkau berikan, dan semoga setiap tindakan kami dapat mencerminkan rasa syukur kami kepada-Mu. Ya Allah, Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui, dan kami mengakhiri ucapan ini dengan doa dalam hati kami. Aamiin. Tak luput kami juga berterima kasih kepada LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan segala fasilitas, informasi, serta arahan yang sangat bermanfaat guna persiapan dan keberlangsungan kami selama 40 hari KKN di Desa Mekarsari.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Kafrawi. (1978). *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren*, Jakarta: Cemara Indah.

Mujahidin, E. (2017). *Pengembangan Nilai Nilai Spiritual Berbasis Pesantren Kilat (Studi Pengembangan Model Pembelajaran Pesantren Kilat yang Inovatif dan Efektif untuk Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas)*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.

Dewa Ketut Sukardi. 1994. *Psikologi Remaja*. Aksara Baru: Jakarta.

Arikunto, S. (2007). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dalimunthe, Rasyid Anwar, (2020). *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren*,

Medan, Perdana Publishing.

Al Zarnuji, B. T.t. Ta"limul Muta"allim. Surabaya: Maktabah Syekh Muhammad bin Ahmad Nabhan.

Chirzin,MH. (1974). "Agama dan Ilmu dalam Pesantren", dalam Wahid, A., et al (1974). Pesantren dan Pembaharuan. Jakarta: LP3ES.

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. (1999). Ensiklopedi Islam. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.

Tafsir, A. (1991). Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung: .Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.

W.S. Winkel. (1983). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT Gramedia.